

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *TANGIBILITY*,  
*PROFITABILITY*, *GROWTH* DAN *NON DEBT TAX  
SHIELD* TERHADAP *DEBT POLICY* PADA  
PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018-2020**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : SILVIANA WIJAYA**

**NIM 125180111**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2021**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : SILVIANA WIJAYA  
NIM : 125180111  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FIRM SIZE, TANGIBILITY, PROFITABILITY, GROWTH* DAN *NON DEBT TAX SHIELD* TERHADAP *DEBT POLICY* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020.

Jakarta, 17 Desember 2021

Pembimbing,



(Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA., CPMA., CA., ACPA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : SILVIANA WIJAYA  
NIM : 125180111  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FIRM SIZE, TANGIBILITY, PROFITABILITY, GROWTH* DAN *NON DEBT TAX SHIELD* TERHADAP *DEBT POLICY* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020.

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari :

1. Ketua : Yuniarwati S.E., M.M.
2. Anggota : 1. Jamaluddin Iskak DR., MSI., AK., CPI., CA., CPA  
2. Susanto Salim SE., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA

Jakarta, 13 Januari 2022  
Dosen Pembimbing,



(Susanto Salim SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *TANGIBILITY*, *PROFITABILITY*, *GROWTH*  
DAN *NON DEBT TAX SHIELD* TERHADAP *DEBT POLICY* PADA  
PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020.**

**ABSTRAK**

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, tangibilitas, profitabilitas, pertumbuhan, dan perisai pajak non utang terhadap kebijakan utang pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Sampel penelitian ini adalah 35 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, tangibilitas, dan pertumbuhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan utang, sedangkan variabel profitabilitas, dan perisai pajak non utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan utang.

**Kata Kunci:** ukuran perusahaan, tangibilitas, profitabilitas, pertumbuhan, perisai pajak non utang, kebijakan utang

*This study aims to analyze the effect of firm size, tangibility, profitability, growth, and non-debt tax shield on debt policy in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2020 period. The sample of this research is 35 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Hypothesis testing in this study uses multiple regression analysis. The data processing in this study uses the SPSS application version 25. The results of this study indicate that the variables of firm size, tangibility, and growth have a significant effect on debt policy, while the variables of profitability, and non-debt tax shields do not have a significant effect on debt policy.*

**Keywords:** *firm size, tangibility, profitability, growth, non debt tax shield, debt policy.*

## HALAMAN MOTO

*It is never too late  
to be what  
you might have been.*

*-George Eliot-*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan:

Untuk yang terkasih,

Papa dan Mama,

Kakak, dan keluarga besar,

Sahabat serta orang-orang yang saya sayangi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penulisan skripsi ini dengan maksimal dan sebaik-baiknya guna memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penyelesaian laporan ini juga tidak terlepas dari kontribusi dan bantuan serta dukungan dari pelbagai pihak. Dengan begitu, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat, yakni:

1. Bapak Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA., CPMA., CA., ACPA, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membantu mengarahkan serta membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen, staf pengajar, staf perpustakaan dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membekali serta membantu penulis selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
6. Bapak Arifin Wijaya dan Ibu Tjiami selaku Ayah dan Ibu penulis yang telah bekerja keras dalam membiayai kuliah saya serta memberikan doa, dukungan dan nasihat kepada penulis sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

7. Ester Rosiana, Melita Mulyani, Jesslin Chandra, Delicia Zora, Michelle Fidelity, Jessica Christie, Aurelius Matthew Yonatan, Jonathan Alvin, Lici Millianto, Marselinus, Timotius Alexander, dan Vina Heresta selaku teman-teman semasa kuliah penulis.
8. Evelyn Susanto, Erica Josephine, Bryan Gumarus, Rieval Nathanael, Richard William, Fransiska Anastasya, Felicia Kasinda, dan Fransiska Lulux selaku teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan skripsi ini.
9. Teman-teman sesama bimbingan penulis yang sudah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan kontribusi kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari seluruh pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Akhir kata, semoga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan bagi para pembacanya.

Jakarta, 15 Desember 2021

Penulis,

(Silviana Wijaya)



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	6
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah .....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori .....	10
1. <i>Agency Theory</i> .....	10
2. <i>Trade-off Theory</i> .....	11
3. <i>Pecking Order Theory</i> .....	12
B. Definisi dari Konseptual Variabel.....	14
1. Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ) .....	14
2. Tangibilitas ( <i>Tangibility</i> ).....	15
3. Profitabilitas ( <i>Profitability</i> ).....	15
4. Pertumbuhan ( <i>Growth</i> ).....	16

5. <i>Non Debt Tax Shield</i> .....	17
6. Kebijakan Utang ( <i>Debt Policy</i> ).....	17
C. Kaitan antara Variabel-variabel .....	19
1. <i>Firm Size</i> dan <i>Debt Policy</i> .....	19
2. <i>Tangibility</i> dan <i>Debt Policy</i> .....	19
3. <i>Profitability</i> dan <i>Debt Policy</i> .....	20
4. <i>Growth</i> dan <i>Debt Policy</i> .....	21
5. <i>Non Debt Tax Shield</i> dan <i>Debt Policy</i> .....	22
D. Penelitian Terdahulu .....	22
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian .....	32
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel .....	32
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	33
1. Variabel Dependen .....	33
2. Variabel Independen.....	33
D. Analisis Data.....	35
1. Statistik Deskriptif.....	35
2. Uji Hipotesis .....	36
3. Analisis Regresi Berganda ( <i>Multiple regression analysis</i> ) .....	37
E. Asumsi Analisis Data .....	38
1. Uji Normalitas .....	38
2. Uji Multikolinearitas .....	38
3. Uji Autokorelasi .....	39
4. Uji Heteroskedastisitas .....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	41
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	42
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	45
1. Uji Normalitas .....	45
2. Uji Multikolinearitas .....	46
3. Uji Autokorelasi .....	48

4. Uji Heteroskedastisitas .....	50
D. Hasil Analisis Data.....	52
1. Analisis Regresi Berganda ( <i>Multiple regression analysis</i> ).....	53
2. Uji Hipotesis .....	56
E. Pembahasan.....	60
BAB V_PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Keterbatasan dan Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	87
SURAT PERNYATAAN .....	88
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3. 1 Ringkasan Operasional Variabel .....	35
Tabel 4. 1 Hasil Penentuan Sampel.....	42
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .....	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	60
Tabel 4. 12 Ringkasan Uji Hipotesis.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian .....	31
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan .....	79
Lampiran 2 Data Penelitian .....	80
Lampiran 3 Tabel Uji Statistik Deskriptif .....	83
Lampiran 4 Tabel Uji Normalitas .....	83
Lampiran 5 Tabel Uji Multikolinearitas .....	84
Lampiran 6 Tabel Uji Autokorelasi.....	84
Lampiran 7 Tabel Uji Heteroskedastisitas.....	85
Lampiran 8 Tabel Uji Analisis Regresi Berganda .....	85
Lampiran 9 Tabel Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	85
Lampiran 10 Tabel Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	86
Lampiran 11 Tabel Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi saat ini, jumlah industri manufaktur terus mengalami peningkatan selama beberapa waktu belakangan ini, salah satunya jumlah industri manufaktur di Indonesia. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pada sensus ekonomi 2016 yang digelar setiap 10 tahun sekali, Indonesia memiliki 26,71 juta usaha/perusahaan (0,45 juta usaha/perusahaan atau 450.000 usaha/perusahaan yang masuk dalam kategori UMB (Usaha Menengah Besar)). Jumlah usaha/perusahaan tahun 2016 meningkat sebesar 17,51% dibandingkan dengan hasil sensus ekonomi 2006 (SE06) sebanyak 22,73 juta usaha/perusahaan.

Industri manufaktur adalah suatu industri yang bergerak dibidang pengolahan bahan baku untuk diproduksi menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang dapat digunakan langsung oleh pembeli. Industri manufaktur dipecah menjadi 3 sub sektor yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor dasar dan kimia serta sektor industri aneka industri. Sektor industri barang konsumsi memiliki 6 sub sektor yakni sektor makanan dan minuman (*food and beverages*), sektor rokok (*tobacco manufacturers*), sektor farmasi (*pharmaceuticals*), sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga (*cosmetics and household*), sektor peralatan rumah tangga (*houseware*), dan sub sektor lainnya. Sektor yang digunakan pada penelitian ini adalah sektor industri barang konsumsi karena sektor ini memproduksi kebutuhan utama atau primer masyarakat sehingga sektor ini dianggap sebagai penopang dalam industri manufaktur. Menurut Agus Gumiwang Kartasmita (Menteri Perindustrian (Menperin)) menyatakan bahwa terdapat 6 industri yang berkembang

positif secara tahunan yakni pertama adalah industri kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 11,46%, diikuti industri furnitur sebesar 8,04%, ketiga, industri logam dasar sebesar 7,71%, disusul industri karet, barang dari karet dan plastik sebesar 3,84%, selanjutnya, industri mesin dan perlengkapan sebesar 3,22%, dan terakhir, industri makanan dan minuman sebesar 2,45%. Yang mana industri kimia, farmasi dan obat tradisional serta industri makanan dan minuman merupakan subsektor dari industri barang konsumsi sehingga dapat dikatakan bahwa industri barang konsumsi memiliki prospek yang cukup bagus.

Perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi memiliki persaingan bisnis yang cukup ketat karena selain memiliki prospek yang cukup bagus, setiap perusahaan memiliki aktivitas operasi perusahaan yang serupa sehingga masing-masing perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat lebih unggul dari pesaingnya. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta mengelola dan menjalankan aktivitas perusahaan, dibutuhkan pengontrolan dalam struktur pendanaan perusahaan. Menurut Mukhibad, Subowo, Maharin, dan Mukhtar (2020, h. 29), "*Companies can use funding sources that come from capital or debt, to realize this increase in their businesses.*" Aspek pendanaan ini bisa diperoleh dari pihak luar perusahaan (*ekstern*) maupun pihak dari dalam perusahaan (*internal*). Pendanaan dari pihak luar (*ekstern*) dapat berbentuk pinjaman (utang) atau dengan menerbitkan saham atau obligasi, sementara pendanaan dari dalam perusahaan (*internal*) berasal dari ekuitas pemilik atau laba ditahan (Desmintari & Yetty, 2016).

Jika perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan dari pihak luar, maka perusahaan dihadapkan dengan dua pilihan yaitu menggunakan pinjaman (utang) atau menerbitkan saham atau obligasi. Perusahaan yang ingin menggunakan sumber pendanaannya melalui pinjaman (utang) harus memiliki tingkat kredit yang dapat diterima karena tingkat kredit ini merupakan salah satu pertimbangan kreditur dalam menentukan dan



memberikan pinjaman kepada sebuah perusahaan serta suatu perusahaan harus memiliki aset yang dapat dijaminkan ketika perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajiban pokok dan bunga utangnya. Pemilik perusahaan yang memahami kemampuan perusahaan dimasa depan cenderung menggunakan utang sebagai salah satu sumber pendanaannya dibandingkan penerbitan saham karena saat perusahaan menggunakan sumber pendanaan melalui utang, kontrol perusahaan tetap dimiliki sepenuhnya oleh pemilik perusahaan tanpa dibagi ke pihak lain. Selain itu, keuntungan lainnya yang didapat perusahaan dari fasilitas kreditnya adalah pengurangan pajak perusahaan yang didapat dari bunga pinjaman dan depresiasi dari aset perusahaan.

Manajer keuangan perusahaan harus mampu menganalisis dan menentukan sumber pendanaan yang baik untuk perusahaan. Menurut Margaretha (2014, h. 10), *“The financial manager should be able to raise funds both from within the company and outside the company efficiently, thus the funding decisions are the funding decisions that can minimize cost of capital borne by the company.”* Keputusan dalam pendanaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya dan resiko yang akan terjadi terhadap perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dapat dikatakan sukses jika perusahaan tersebut memiliki keputusan pendanaan yang tepat, dan sebaliknya, perusahaan dapat dikatakan gagal jika keputusan pendanaan yang diambil perusahaan tidak tepat.

Dari penelitian terdahulu, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi *debt policy*, yakni *Firm Size*. Menurut Bahri (2017) salah satu tolak ukur untuk menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan adalah dari ukuran aset perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran aset perusahaan maka disimpulkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan yang mana arus kas perusahaan relatif lebih stabil dibandingkan perusahaan yang memiliki ukuran aset yang kecil. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan tersebut menggunakan pendanaan

eksternal yang besar karena perusahaan yang besar membutuhkan dana yang besar juga untuk menunjang operasional perusahaannya. Ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan sinyal yang positif terhadap kreditur untuk memberikan pinjaman. Penelitian yang dilakukan oleh Sunardi, Husain, Kadim (2020) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh terhadap *debt policy*. Namun, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Bahri (2017) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *firm size* dengan *debt policy*.

*Tangibility* merupakan gambaran dari struktur aset perusahaan yang bisa diperuntukan sebagai jaminan utang. Menurut Sudiyatno & Sari (2013) kreditur menggunakan aset tetap perusahaan untuk dijadikan jaminan (*collateral value of assets*) atas pinjaman utangnya. Aset tetap adalah aset yang digunakan perusahaan untuk keperluan operasionalnya, berwujud dan bersifat jangka panjang. Menurut Yap (2016) aset tetap dapat menjadi salah satu jaminan yang dapat menyakinkan kreditur dalam memberikan pinjaman. Dengan begitu, perusahaan yang memiliki tingkat *tangibility* yang tinggi lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dari kreditur. Hasil penelitian dari Soraya dan Permanasari (2017) menemukan pengaruh antara *tangibility* dengan *debt policy*. Namun penelitian dari Prathiwi & Yadnya (2017) menemukan tidak ada pengaruh antara *tangibility* dengan *debt policy*.

*Profitability* merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan sehingga mampu untuk mendanai kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu yang panjang (Astuti, 2015). Perusahaan yang memiliki *profitability* yang tinggi cenderung akan menggunakan utang yang sedikit, karena laba yang didapat perusahaan lebih besar dibandingkan beban yang dikeluarkan perusahaan, selisih tersebut dapat menambah laba ditahan perusahaan (*retained earnings*) sehingga perusahaan akan lebih mengutamakan menggunakan laba ditahannya dulu daripada melakukan peminjaman utang yang bisa membebani perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Prathiwi &

Yadnya (2017), Astuti (2015) mengatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh terhadap *debt policy*. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Mukhibad dkk. (2020) mengatakan tidak ada pengaruh antara *profitability* dengan *debt policy*.

*Growth* merupakan salah satu tolak ukur kesuksesan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang cepat cenderung akan lebih melakukan pinjaman karena tingkat pertumbuhan yang cepat berarti perusahaan sedang melakukan ekspansi yang mana perusahaan akan membutuhkan dana tambahan yang besar. Salah satu tambahan dananya dapat berupa pinjaman utang dimana pinjaman utang ini juga memberikan keuntungan pajak kepada perusahaan berupa pemotongan beban bunga utang. Penelitian dari Soraya dan Permanasari (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *growth* dengan *debt policy*. Sebaliknya, Sunardi dkk. (2020) dan Viriya & Suryaningsih (2017) menyatakan tidak ada hubungan antara *growth* dengan *debt policy*.

*Non debt tax shield* adalah salah satu metode untuk meminimalkan pajak perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan utang selain dari bunga pinjaman yaitu penghematan pajak perusahaan melalui depresiasi. Tingginya *non debt tax shield* perusahaan menandakan bahwa penggunaan utang perusahaan cenderung rendah karena penghematan pajak dari depresiasi dapat mengurangi pembayaran pajak perusahaan sehingga perusahaan tidak memerlukan dana tambahan. Temuan dari Soraya dan Permanasari (2017) menyatakan terdapat pengaruh antara *non debt tax shield* dengan *debt policy*. Sebaliknya, Endri (2019) tidak menemukan adanya hubungan antara *non debt tax shield* dengan *debt policy*.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang kebijakan utang sehingga judul dalam penelitian ini adalah: “PENGARUH *FIRM SIZE*, *TANGIBILITY*, *PROFITABILITY*, *GROWTH* DAN *NON DEBT TAX SHIELD* TERHADAP *DEBT POLICY*”

## PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020”

### 2. Identifikasi Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia terus menerus mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari kenaikan jumlah perusahaan manufaktur di Indonesia. Dengan adanya kenaikan tersebut, persaingan antar perusahaan pun semakin ketat sehingga tiap perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat lebih unggul dari pesaingnya. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dibutuhkan pendanaan yang cukup banyak, pendanaan ini bisa didapat melalui internal perusahaan dan eksternal (pinjaman). Jika dana internal perusahaan tidak mencukupi untuk memenuhi operasional perusahaan maka perusahaan akan melakukan peminjaman dana kepada kreditur, jika dana tersebut masih dianggap tidak mencukupi, perusahaan dapat melakukan penerbitan saham perusahaan, yang mana hal ini sesuai dengan teori *pecking order* (Yap, 2016).

Sunardi dkk. (2020) dalam studinya menemukan bahwa *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *debt policy*, sedangkan *asset growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *debt policy*. Studi ini dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 7 perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.

Soraya dan Permasari (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa *non debt tax shield*, *tangibility*, *profitability*, *growth*, dan *size* berpengaruh terhadap *debt policy*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 33 perusahaan yang bergerak pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Temuan dari Mukhibad dkk. (2020) menemukan bahwa *size* dan *profitability* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *debt policy*. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhibad dkk. ini menggunakan sampel

sebanyak 42 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

Yap (2016) dalam penelitiannya menemukan *growth*, *tangibility*, *size*, *profitability*, dan *non-debt tax shield* berpengaruh signifikan terhadap *debt policy*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 7 perusahaan yang bergerak pada industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2013.

Kebijakan utang (*debt policy*) sudah menjadi topik yang sering diperdebatkan dalam pelbagai literatur keuangan karena memiliki hasil yang beragam, inkonsistensi dan tidak konklusi sehingga kali ini peneliti hendak melakukan penelitian pengaruh *size*, *tangibility*, *profitability*, *growth* dan *non debt tax shield* terhadap *debt policy*. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Sunardi dkk. (2020), pada jurnalnya yang berjudul “*Determinants of Debt Policy and Company’s Performance*”. Pada penelitian ini terdapat penambahan tiga variabel independen yaitu variabel *tangibility*, *profitability*, dan *non debt tax shield*.

### **3. Batasan Masalah**

Dengan banyaknya variabel, ruang lingkup yang luas, tahun yang diteliti dan banyaknya data, maka terdapat pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *debt policy*, sedangkan variabel independennya yaitu *firm size*, *tangibility*, *profitability*, *growth*, dan *non debt tax shield*.
- b. Lingkungan penelitian ini dibatasi pada perusahaan barang konsumsi (*consumer goods*) yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
- c. Periode penelitian mencakup laporan keuangan perusahaan pada tahun 2018-2020.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang diungkapkan di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *debt policy*?
- b. Apakah *tangibility of assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *debt policy*?
- c. Apakah *profitability* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *debt policy*?
- d. Apakah *growth rate* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *debt policy*?
- e. Apakah *non debt tax shield* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *debt policy*?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dalam melakukan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui apakah *Firm size* memiliki pengaruh terhadap *debt policy*.
- b. Untuk mengetahui apakah *Tangibility of assets* memiliki pengaruh terhadap *debt policy*.
- c. Untuk mengetahui apakah *Profitability* memiliki pengaruh terhadap *debt policy*.
- d. Untuk mengetahui apakah *Growth* memiliki pengaruh terhadap *debt policy*.
- e. Untuk mengetahui apakah *Non debt tax shield* memiliki pengaruh terhadap *debt policy*.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi investor dan kreditor, dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan calon investor atau para investor dan kreditor dapat menentukan dan mempertimbangkan kembali pengambilan keputusannya.

2. Bagi perusahaan, dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan manajer keuangan perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat mengenai keputusan kebijakan utang perusahaan terutama pada sektor *consumer goods*.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang akuntansi keuangan terutama dalam hal kebijakan utang (*debt policy*).
4. Bagi penulis, dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan penulis dibidang akuntansi keuangan khususnya di bidang kebijakan utang (*debt policy*).
5. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian lainnya atau dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiezan, A., Wijaya, G., & Claudia, C. (2020). The Effect of Free Cash Flow, Company Size, Profitability and Liquidity on Debt Policy for Manufacturing Companies Listed on IDX in 2016-2019 Periods. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4005-4018.
- Alpi, M. F. (2021). Analysis of Factors Influencing Debt Policy in Pharmaceutical Companies. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 81-86.
- Annisa Fitri, R., & Dandes, R. (2021). Pengaruh *Free Cash Flow*, *Business Risk* dan *Non Debt Tax Shield* terhadap Kebijakan Hutang (*Doctoral dissertation*, Universitas Bung Hatta).
- Anwar, S. (2019). The Influence of Ownership Structure, Asset Structure, and Earning Volatility on Debt Policy in Indonesia. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(1), 93-106.
- Astuti, E. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 15(02), 149-158.
- Bahri, S. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Bebas (*Free Cash Flow*) Terhadap Kebijakan Hutang: Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 1-21.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management, Fifteenth Edition*. Cengage, USA
- Daidj, N. (2017). *Cooperation, coopetition and innovation (Vol. 3)*. UK: ISTE Ltd.
- Desmintari & Yetty, F. (2016). *Effect Of Profitability, Liquidity, and Assets Structure on the Company Debt Policy*. *International Journal Of Business Commerce*, 5(06).
- Endri, E., Mustafa, B., & Rynandi, O. (2019). *Determinants of debt policy of real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(2), 96.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harianti, J. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada



Tahun 2011-2014. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Trisakti*. Vol. 16. No. 1: 29, 50.

- Ibrahim, Andi and Alang, Asrul Haq and Madi, Madi and Baharuddin, Baharuddin and Ahmad, Muhammad Aswar and Darmawati, Darmawati (2018) *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu, Samata-Gowa. ISBN 978-602-5866-14-2
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Keni, K., & Dewi, S. P. (2013). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Earning Volatility dan Kebijakan Deviden Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Karya Ilmiah Dosen*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. USA: John Wiley & Sons Inc.
- Linda, L., Lautania, M. F., & Arfandynata, M. (2017). Determinan Kebijakan Hutang (Bukti Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 91-112.
- Lumapow, L. S. (2018). The Influence of Managerial Ownership and Firm Size On Debt Policy. *International Journal of Applied Business and International Management (IJABIM)*, 3(1), 47-55.
- Margaretha, F. (2014). Determinants of Debt Policy in Indonesia's Public Company. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 3(2), 10.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American economic review*, 48(3), 261-297.
- Mukhibad, H., Subowo, S., Maharin, D. O., & Mukhtar, S. (2020). *Determinants of debt policy for public companies in Indonesia*. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(6), 29-37.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of financial economics*, 13(2), 187-221.
- Natasari, E. Y., & Januarti, I. (2014). Pengaruh *Non Debt Tax Shield* dan Dividend Payout Ratio terhadap Penggunaan Hutang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 443-451.
- Nugraha, N. M., Hakim, A. A., Fitria, B. T., & Hardiyanto, N. (2020). *The Influence of Company Size, Asset Structure, Company Growth And*

- Profitability on Debt Policy. ECONOMICA: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, 9(1), 34-41.
- Prathiwi, D. I., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh free cash flow, struktur aset, risiko bisnis dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang (*Doctoral dissertation*, Udayana University).
- Ramadan, I. Z. (2015). *An empirical investigation of the trade-off theory: Evidence from Jordan. International Business Research*, 8(4), 19-24.
- Romadhina, A. P. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Non Debt Tax Shield Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(1), 97-121.
- Sanjaya, R. (2014). Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 16(1), 46-60.
- Sari, D. P., Iskandar, R., & Gafur, A. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4).
- Sari, N. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Non-Debt Tax Shield (NDT), Pertumbuhan Penjualan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2015.. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, kepulauan Riau*, 7.
- Sheisarvian, R. M. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1).
- Silalahi, S. M., Siahaan, Y., Susanti, E., & Supitriyani, S. (2018). Pengaruh Free Cash Flow Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 62-69.
- Soraya, S., & Permanasari, M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan non keuangan publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 103-116.
- Sudiyatno, B., & Sari, S. M. (2013). Determinants of debt policy: An empirical studying Indonesia stock exchange. *Educational Research*, 4(1), 98-108.
- Sunardi, N., Husain, T., & Kadim, A. (2020). *Determinants of Debt Policy and Company's Performance. International Journal of Economics & Business Administration (IJEBA)*, 8(4), 204-213.
- Viriya, H., & Suryaningsih, R. (2017). *Determinant of Debt Policy: Empirical Evidence from Indonesia. Journal of Finance and Banking Review*, 2(1), 1-8.

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

Yap, S. (2016). Pengaruh karakteristik perusahaan, rasio keuangan, corporate tax rate dan non-debt tax shield terhadap kebijakan hutang pada perusahaan food and beverages. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 176-186.